# DAFTAR PUSTAKA


Akbar, A., Raharjo, R., Supriadi, D., Wahidin, D., & Hanafiah, H. (2023). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *16*(2), 644. https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2388

*Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*. (t.t.).

Dhuhani, E. M. (2017). MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDIYAH TERPADU (MIT) AS-SALAM AMBON. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 167–189. https://doi.org/10.33477/alt.v2i2.331

Haedari, A. (2016). *MANAJEMEN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GREGED KABUPATEN CIREBON*. *1*.

Husna, K., & Thoyyib, M. (2021). Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berbasis Nilai-Nilai Pesantren di MA Darul Huda Mayak. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, *1*(01), 29–44.

Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (2017). Problematika Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, *2*(2), 139–150. https://doi.org/10.17977/um027v2i22017p139

Nisoh, A. (2019). *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU MADRASAH*. *4*(2).

Rahmaningsih, C., & Saifu Rizal, M. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Islam Al Arief Muaro Jambi Berbasis Pesantren. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, *2*(2), 125–143. https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i2.26846

Rozi, F., & Aminullah, Moh. (2021). Inovasi Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *MANAZHIM*, *3*(2), 183–200. https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1286

Saadah, R., & Asy'ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, *1*(1), 1–11. https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.1

Setiawan, D., Bafadal, I., Supriyanto, A., & Hadi, S. (2020). Madrasah berbasis pesantren: Potensi menuju reformasi model pendidikan unggul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *8*(1), 34–43.

Sofwatillah, S., Mukhtar, M., Anwar, K., My, M., & Asrulla, A. (2024a). Penerapan Mutu Layanan Dalam Merambah Peluang Prestasi Sekolah Berbasis Pesantren. *IQRO: Journal of Islamic Education*, *7*(1), 63–82. https://doi.org/10.24256/iqro.v7i1.4796

Sofwatillah, S., Mukhtar, M., Anwar, K., My, M., & Asrulla, A. (2024b). Penerapan Mutu Layanan Dalam Merambah Peluang Prestasi Sekolah

Berbasis Pesantren. *IQRO: Journal of Islamic Education*, *7*(1), 63–82. https://doi.org/10.24256/iqro.v7i1.4796

suhardi. (t.t.).

Sumaya Mohamed dan Shadiya Baqutayan. (2011). *Toward Social Change in Islam," International Journal of Basic & Applied Sciences IJBAS-IJENS 11*.

Tejaningsih, E., & Makruf, I. (2022). Manajemen pengembangan mutu lulusan madrasah berbasis pesantren tasawuf. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *7*(1), 218–230.

# L A M P I R A N

*Lampiran 1*

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

Metode ini penulis pakai bertujuan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian dan catatan hal-hal yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sarana prasaran di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Adapun beberapa penyebab penulis memutuskan untuk memakai metode observasi karena penulis ingin mengetahui lebih dulu lokasi dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian:

1. Pengamatan lingkungan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.
2. Pengamatan kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan visi dan misi sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.
3. Pengamatan tentang output lulusan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
4. Pengamatan profil MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

### B. Pedoman Dokumentasi

A. Foto kegiatan belajar mengajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.
B. Foto Visi dan Misi, dokumen perumusan Visi dan Misi.
C. Foto output lulusan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.
D. Video kegiatan pembelajaran di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.
E. Rancangan perencanaan pembelajaran Ibu/Bapak guru di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.
F. Hasil nilai yang dicapai oleh peserta didik MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

## C. Instrumen Wawancara

1. Dengan Kepala Sekolah
    a. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai “mutu madrasah” di MTs Salafiyyah Syafi’iyah Tebuireng, dan indikator apa yang digunakan untuk menilainya?

       Jawaban : Mutu madrasah kami maknai tidak hanya sebatas capaian akademik, tetapi mencakup keseimbangan antara ilmu pengetahuan, akhlak, spiritualitas, dan karakter kepesantrenan. Di MTs Salafiyah Syafi’iyah Tebuireng, mutu pendidikan dilihat dari kemampuan madrasah dalam membentuk peserta didik yang unggul secara intelektual, baik dalam adab, disiplin, religius, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

       Indikator mutu yang kami gunakan antara lain:

       1) Prestasi akademik dan nonakademik siswa.
       2) Kemampuan membaca Al-Qur’an dan pemahaman keagamaan.
       3) Kedisiplinan dan akhlak siswa.
       4) Kualitas pembelajaran di kelas.
       5) Kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
       6) Kepuasan wali murid dan masyarakat.
       7) Budaya madrasah yang religius dan kondusif.
       8) Keberhasilan lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

    b. Program atau inovasi apa yang paling berdampak dalam meningkatkan mutu madrasah selama ini? Mengapa dianggap berhasil?

       Jawaban : Salah satu program yang cukup berdampak adalah penguatan integrasi antara pendidikan formal dan budaya pesantren. Misalnya pembiasaan religius harian, penguatan tahfidz dan literasi Al-Qur’an, pembelajaran kitab dasar, serta pembentukan karakter melalui kedisiplinan dan pembiasaan adab.

Selain itu, penguatan pembelajaran berbasis literasi, penggunaan media digital dalam pembelajaran, dan forum pengembangan guru juga cukup memberikan dampak positif.

Program-program tersebut dianggap berhasil karena tidak hanya meningkatkan capaian akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan budaya belajar yang lebih baik. Keberhasilan juga ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi siswa, kepercayaan masyarakat, dan keterlibatan wali murid terhadap program madrasah.

c. Bagaimana proses integrasi antara kurikulum nasional dengan kurikulum kepesantrenan di madrasah ini?

Jawaban : Integrasi dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara mata pelajaran umum dengan nilai-nilai kepesantrenan. Kurikulum nasional tetap dijalankan sesuai standar pemerintah, namun diperkaya dengan program diniyah, pembelajaran kitab, pembiasaan ibadah, dan penguatan karakter Islami.

Guru juga diarahkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pembelajaran. Jadi, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan umum, tetapi juga memiliki fondasi akhlak dan keagamaan yang kuat.

Karena berada di lingkungan pesantren, proses pendidikan menjadi lebih menyatu antara kegiatan sekolah dan pembinaan karakter santri sehari-hari.

d. Dalam praktik pembelajaran sehari-hari, bagaimana guru mengelola kelas agar pembelajaran efektif dan bernilai karakter?

Jawaban : Guru diarahkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan tetap menanamkan nilai karakter. Dalam praktiknya, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap, kedisiplinan, dan interaksi dengan siswa.

Pengelolaan kelas dilakukan melalui:

1) Pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.
2) Penanaman disiplin dan tanggung jawab.
3) Pembiasaan sikap hormat kepada guru dan teman.
4) Penguatan kerja sama dan musyawarah.
5) Pendekatan humanis namun tetap tegas.

Nilai karakter biasanya ditanamkan melalui pembiasaan sehari-hari, bukan hanya teori.

e. Nilai karakter apa yang paling ditekankan kepada siswa, dan bagaimana cara menanamkannya secara nyata di sekolah?

Jawaban : Nilai karakter yang paling ditekankan adalah religiusitas, disiplin, tanggung jawab, hormat kepada guru dan orang tua, kejujuran, kemandirian, dan semangat khidmah.

Penanamannya dilakukan melalui:

1) Pembiasaan ibadah berjamaah.
2) Budaya salam, sopan santun, dan ta'dzim.
3) Kegiatan keagamaan rutin.
4) Keteladanan guru dan lingkungan pesantren.
5) Pendampingan wali kelas dan guru BK.
6) Kegiatan sosial dan kepedulian sesama.

Karakter di madrasah pesantren lebih efektif dibangun melalui budaya dan pembiasaan yang berlangsung setiap hari.

2. Dengan Waka Kurikulum

a. Bagaimana peran lingkungan pesantren dalam membentuk budaya mutu dan karakter siswa di MTs ini?

Jawaban : Lingkungan pesantren memiliki peran yang sangat besar karena menjadi fondasi pembentukan budaya madrasah. Pesantren membentuk suasana religius, disiplin, sederhana, dan penuh penghormatan terhadap ilmu dan guru.

Budaya pesantren membantu siswa terbiasa hidup tertib, mandiri, menghargai waktu, serta memiliki kontrol moral yang lebih baik. Selain itu, nilai-nilai seperti keikhlasan, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial juga tumbuh dari kehidupan pesantren sehari-hari. Hal ini menjadi kekuatan utama MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng dibanding lembaga lain.

b. Faktor apa yang paling kuat mendukung peningkatan mutu madrasah?

Jawaban : Menurut saya, faktor yang paling kuat adalah sinergi antara kepemimpinan madrasah, budaya pesantren, kualitas SDM, dan dukungan lembaga.

Kepemimpinan yang terbuka terhadap perubahan tetapi tetap menjaga nilai pesantren sangat penting. Selain itu, budaya kerja guru yang cukup solid dan dukungan pesantren menjadi modal besar dalam pengembangan mutu. Dukungan wali murid dan alumni juga turut membantu perkembangan madrasah, terutama dalam membangun kepercayaan masyarakat.

c. Hambatan apa yang paling sering muncul dalam upaya peningkatan mutu madrasah, dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban : Beberapa hambatan yang sering muncul antara lain:

1) Perbedaan kemampuan akademik siswa.
2) Adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi dan model pembelajaran baru.
3) Keterbatasan waktu karena padatnya aktivitas sekolah dan pesantren.
4) Tantangan karakter siswa akibat pengaruh media sosial dan perkembangan zaman.

Cara mengatasinya dilakukan melalui:

1) Pendampingan dan pelatihan guru.
2) Penguatan pembinaan karakter siswa.
3) Evaluasi program secara berkala.

4) Kolaborasi antara madrasah, pesantren, dan wali murid.
5) Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih adaptif.

d. Menurut Bapak/Ibu, aspek apa yang saat ini masih lemah dalam pengembangan mutu madrasah dan perlu segera diperbaiki?

Jawaban : Menurut saya, beberapa aspek yang masih perlu diperkuat adalah:

- Penguatan budaya riset dan literasi akademik.
- Optimalisasi pemanfaatan teknologi pendidikan.
- Peningkatan kemampuan bahasa asing siswa.
- Pengembangan sistem evaluasi berbasis data.
- Penguatan branding dan jejaring kerja sama eksternal.

Selain itu, peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan juga menjadi kebutuhan penting agar madrasah semakin siap menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

e. Apa harapan dan strategi jangka panjang madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan?

Jawaban : Harapan kami, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng dapat terus berkembang menjadi madrasah unggul yang mampu menjaga tradisi pesantren sekaligus adaptif terhadap perkembangan global.

Strategi jangka panjang yang dikembangkan antara lain:

1) Penguatan kualitas guru dan tenaga kependidikan.
2) Transformasi pembelajaran berbasis deep learning dan karakter.
3) Pengembangan program unggulan akademik dan keagamaan.
4) Digitalisasi layanan pendidikan.
5) Penguatan jejaring nasional dan internasional.
6) Penguatan budaya mutu berbasis nilai pesantren.

Yang paling penting adalah menjaga keseimbangan antara kemajuan pendidikan modern dengan nilai-nilai adab, spiritualitas, dan tradisi kepesantrenan yang menjadi identitas utama lembaga.

*Lampiran II*

**PROFIL MTs SALAFIYYAH SYAFIIYAH**
**TEBUIRENG JOMBANG**

## A. Sejarah

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyyah (MTs. Salafiyah Syafi'iyah), unit sekolah tertua di Tebuireng, berdiri pada masa kepemimpinan Kiai Abdul Wahid Hasyim dan mendapat pengakuan formal pada tahun 1951 di masa kepemimpinan Kiai Abdul Karim Hasyim. Pada masa itu, madrasah-madrasah di berbagai pesantren memang sedang mengalami masa-masa suram, karena pemerintah lebih memprioritastan sistem persekolahan formal (schooling) daripada madrasah. Oleh sebab itu, unit-unit madrasah di Tebuireng pun pada akhirnya diformalkan sesuai dengan sistem persekolahan nasional.

Khusus untuk MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, selama kurang lebih setengah abad ini telah berhasil menjadi salah satu sekolah favorit di Kabupaten Jombang dengan status ”Disamakan” berdasarkan SK Nomor: Wm.06.03/PP.03.2/1838/SKP/1997 dan ”Terakreditasi A”, berdasarkan SK Nomor: 599/BAN-SM/SK/2019. Dalam perjalanan sejarahnya, MTs Tebuireng pernah meraih predikat MTs Teladan III se Jawa Timur serta menjadi Juara II dalam Lomba prestasi MTs Swasta tingkat Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Timur.

Ruh Tebuireng masih terasa kental di MTs Tebuireng karena pendalaman ilmu-ilmu keagamaan melalui kajian kitab salaf masih konsisten dijalani. Hal ini ditunjang dengan upaya peningkatan bakat siswa melalui bimbingan mata pelajaran dan ketrampilan. Sesuai dengan kurikulum KTSP, MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng merupakan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang konsis mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan dengan perpaduan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Kurikulum Agama Takhasus Pesantren. Para pengajar di MTs Tebuireng didukung oleh sejumlah guru senior Pesantren Tebuireng dan para pengajar dengan standart akademik Strata Satu (S-1) dan Strata Dua (S-2).

Untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, MTs Tebuireng menyediakan ruang belajar yang memadai, dilengkapi dengan Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Ruang Kesenian, Ruang Ketrampilan Mengetik, Ruang OSIS, Ruang UKS, Kopma (Koperasi Madrasah), Lapangan Olah Raga, Gedung Serbaguna, Musholla, Kantin, dll.

Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler di MTs Tebuireng meliputi kegiatan baca tulis al-Qur'an, pembinaan Kitab Salaf yang dilaksanakan sekaligus di madrasah dan di pesantren, praktek ubudiyah, pengembangan nahwu dan shorof (dengan standar Kitab Amtsilati), ketrampilan mengetik komputer, olah raga dan kepramukaan, qasidah Al-Banjari dan Band, serta LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

Daftar Kepala Madrasah MTs. Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng

| **NO** | **TAHUN** | **KEPALA MADRASAH** |
|---|---|---|
| 1 | 1950-1963 | KH. Syamsuri Badawi |
| 2 | 1963-1978 | H. Syamsun Kayis |
| 3 | 1978-1980 | H. Abd. Manan |
| 4 | 1980-1984 | Drs. Rusman Pausin |
| 5 | 1984-1985 | Drs. M. Tammoenadjat |
| 6 | 1993-2007 | Drs. H. Moh. Jasari |
| 7 | 2007-2013 | Akhmad Halim, M.Pd.I |
| 8 | 2013 | H. Khusaini, M.Pd.I |
| 9 | 2013-2016 | Miftahul Huda, SH. |
| 10 | 2016-2023 | Mohammad Zuhdi, M.Pd.I |
| 11 | 2023 s.d. sekarang | Iskandar, S.HI., S.Pd. |

Tabel 2.2 daftar kepala madrasah

**Profil Kepala Madrasah**

**MTs. Salafiyah Syafi`iyah Tebuireng**

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Iskandar, S.HI., S.Pd. |
| Jenis Kelamin | : | Laki-laki |
| Tempat/Tanggal Lahir | : | Bogor, 17 Desember 1980 Kewarganegaraan |
| | : | Indonesia |
| Golongan Darah | : | - |
| Status | : | Menikah |
| Agama | : | Islam |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Universitas Nusantara PGRI Kediri No. HP |
| | : | 081332260852 |
| Email | : | iskandar.btw@gmail.com |
| Alamat | : | Dusun Dempok RT/RW 002/002 Desa Grogol |

Kecamatan Diwek

Kabupaten Jombang Prov. Jawa Timur, Kode Pos 61471

## Kondisi Obyektif Madrasah

A. Profil Lembaga Pendidikan

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Nomor Statistik Madrasah : 121235170024

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20582319

Alamat Madrasah : Jl. Irian Jaya Tromol Pos 05 Tebuireng Cukir Kecamatan : Diwek

Kabupaten : Jombang

Kode Pos : 61471

Telpon/Fax : (0321) 874287

Status Madrasah : Swasta

Tahun didirikan : 1947

Jenjang Madrasah : Terakreditasi "A" (Unggul)

Kelompok Madrasah : Inti

Kegiatan Belajar Mengajar : Jam 06.45 s/d 13.00 WIB

Bangunan Madrasah : Milik Yayasan Kyai Haji Muhammad Hasyim Asy'ari Organisasi Penyelenggara : Yayasan Kyai Haji Muhammad Hasyim Asy'ari

2. Visi

“Madrasah berkualitas penghasil insan berakhlak dan berilmu”

3. Misi

1) Melaksanakan sistem manajemen madrasah yang profesional
2) Melaksanakan sistem pendidikan madrasah berstandar Internasional yang berkearifan lokal dan berwawasan global
3) Melaksanakan jaminan kualitas (standar lulusan) pendidikan madrasah
4) Melaksanakan sistem pembinaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

5) Mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan

**B. Tanah Yang Dimiliki**

a. Luas tanah seluruhnya

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 3 | 4 | 4 | 0 | $m^2$ |

Tabel 2.3 Luas tanah

b. Tanah Menurut Sumber

| Sumber tanah | Status Kepemilikan | | Sudah digunakan | Belum digunakan |
|---|---|---|---|---|
| | Sudah sertifikat | Belum sertifikat | | |
| Pemerintah | | | | |
| Wakaf | √ | | 3.440 $m^2$ | |
| Pinjam | | | | |

Tabel 2.4 Tanah Menurut Sumber

**C. Bangunan / Gedung**

| | RUANGAN | KONDISI | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|
| | | BAIK | RUSAK RINGAN | RUSAK BERAT | |
| 1 | Ruang Kelas | 22 | 0 | 0 | 22 |
| 2 | Ruang Kepala Madrasah | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 3 | Ruang Guru | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Ruang Tata Usaha | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | Lab. IPA | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | Lab. Komputer | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 7 | Lab. Bahasa | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Perpustakaan | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | Ruang Keterampilan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Ruang Kesenian | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Ruang BK | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 12 | Ruang UKS | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Koperasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Aula | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Ruang Pertemuan/meeting | 1 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Mushalla/Masjid/Ruang Ibadah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Asrama | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Kantin | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 19 | WC Guru | 4 | 0 | 0 | 4 |
| 20 | WC Murid | 20 | 0 | 0 | 20 |

Tabel 2.5 Jumlah Gedung

**D. Fasilitas Lainnya**

a. Telepon : 1 buah

b. Listrik : 74.500 VA

c. Internet : 2 Jaringan

**E. Jumlah Guru dan Karyawan**

| **No** | **Status** | **Jumlah yang ada** | | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|
| | | **Laki-laki** | **Perempuan** | |
| 1. | Guru Tetap Yayasan | 25 | 16 | |
| 2. | Guru Honorer / GTT | 4 | 3 | |
| 3. | Guru Kontrak | - | - | |
| 4. | Tenaga Lainnya : | | | |
| | a. Tenaga Administrasi | 3 | 3 | |
| | b. Pustakawan | - | 1 | |
| | c. Laboran | - | 1 | |
| | d. Teknisi | - | - | |
| | b. Tukang Kebun / Kebersihan | 3 | - | |
| | c. Security | 1 | - | |
| **Jumlah** | | **36** | **24** | |
| **Jumlah Total** | | **60** | | |

Tabel 2.6 Jumlah Guru dan karyawan

## F. Jumlah Guru menurut Bidang Studi

| NO | Bidang Studi | Jumlah yang ada | | | Keterangan (kekurangan) |
|---|---|---|---|---|---|
| | | GTY | GTT | Kontrak | |
| 1. | Al-Qur'an Hadis | 3 | - | - | - |
| 2. | Fikih | 3 | - | - | - |
| 3. | Akhlak | 2 | - | - | - |
| 4. | Al-Qur'an | 2 | - | - | - |
| 5. | Akidah Akhlak | 3 | - | - | - |
| 6. | Bahasa Arab | 3 | - | - | - |
| 7. | SKI | 3 | - | - | - |
| 8. | PKn | 2 | - | - | - |
| 9. | Bahasa Indonesia | 4 | - | - | - |
| 10. | Bahasa Inggris | 5 | - | - | - |
| 11. | Matematika | 4 | - | - | - |
| 12. | Penjaskes | 3 | - | - | - |
| 13. | Seni Budaya | 1 | - | - | - |
| 14. | BK | 4 | - | - | - |
| 15. | Nahwu | 4 | - | - | - |
| 16. | Sharaf | 2 | - | - | - |
| 17. | Fikih Kitab | 3 | - | - | - |
| 18. | TIK | 3 | - | - | - |
| 19. | IPA | 4 | - | - | - |
| 20. | IPS | 2 | - | - | - |
| 21. | Aswaja | 2 | - | - | - |

Tabel 2.7 Jumlah Guru Menurut Bidang Studi

**Keterangan:**

GTY : Guru Tetap Yayasan

GTT : Guru Tidak Tetap

## G. Jumlah Siswa dan Rombel dalam Tiga Tahun Terakhir

| No | Keadaan Siswa | Tahun Pelajaran 2023/2024 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas VII | | | Kelas VIII | | | Kelas IX | | | Total Siswa/i |
| | | *Lk* | *Pr* | *Jml* | *Lk* | *Pr* | *Jml* | *Lk* | *Pr* | *Jml* | |
| 1. | Jumlah Siswa | 143 | 106 | 249 | 144 | 101 | 245 | 135 | 95 | 230 | 724 |
| 2. | Rombongan Belajar | 7 | | | 7 | | | 7 | | | |

Tabel 2.8 Jumlah Siswa 2023/2024

| No | Keadaan Siswa | Tahun Pelajaran 2024/2025 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas VII | | | Kelas VIII | | | Kelas IX | | | Total Siswa/i |
| | | *Lk* | *Pr* | *Jml* | *Lk* | *Pr* | *Jml* | *Lk* | *Pr* | *Jml* | |
| 3. | Jumlah Siswa | 162 | 114 | 276 | 142 | 106 | 248 | 143 | 100 | 243 | 767 |
| 4. | Rombongan Belajar | 8 | | | 7 | | | 7 | | | |

Tabel 2.9 Jumlah Siswa 2024/2025

Tabel 2.10 Jumlah Siswa 2025/2026

| No | Keadaan Siswa | Tahun Pelajaran 2025/2026 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kelas VII | | | Kelas VIII | | | Kelas IX | | | Total Siswa/i |
| | | *Lk* | *Pr* | *Jml* | *Lk* | *Pr* | *Jml* | *Lk* | *Pr* | *Jml* | |
| 1. | Jumlah Siswa | 149 | 104 | 253 | 159 | 108 | 267 | 134 | 105 | 239 | 759 |
| 2. | Rombongan Belajar | 7 | | | 8 | | | 7 | | | |

**Jombang, 15 Juli 2025**

**Kepala Madrasah,**

**Iskandar, S.HI., S.Pd.**

*Lampiran III*

**DOKUMENTASI**



Gambar 3.1 Wawancara



Gambar 3.2 Pembelajaran di Kelas



Gambar 3.3 Output Kelulusan Siswa Akhir




Gambar 3.4 Siswa Madrasah



Gambar 3.5 Integrasi Kurikulum Pesantren dan Kurikulum madrasah



Gambar 3.6 Penerapan penggunaan teknologi dalam pembelajaran




Gambar 3.7 Para Guru Madrasah



Gambar 3.8 Para siswa Madrasah

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis yang bernama lengkap **Mhd. Fazlan** dilahirkan di Jambi pada tanggal 05 September 2004. Penulis merupakan putra pertama dari pasangan yang sangat penulis hormati dan cintai, yaitu Bapak Khairin dan Ibu Safrida.

Pendidikan dasar penulis dimulai di SD Koto Tengah dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di PP Modern Arafah di Kota Sungai Penuh Kerinci, Jambi, dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di PP Darusy Syafiiyah Kampung Pulau, Batanghari, Jambi, dan diselesaikan pada tahun 2022.

Setelah menamatkan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan studi di Sekolah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Selama menjalani masa perkuliahan, Penulis Melanjutkan Mendalami Ilmu Agama di PP Fathul Ulum Jombang, Selama 3 Tahun dan melanjutkan menimba Ilmu Agama di PP Hudaya Sukopuro, Diwek, Jombang.

Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan, antara lain sebagai anggota Himpunan Mahasiswa (HIMA) MPI, yang turut membentuk kepribadian dan kemampuan kepemimpinan penulis.

Motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk menuntaskan amanah akademik serta sebagai bentuk bakti kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.

Kesan selama menempuh pendidikan di IAI Al-Urwatul Wutsqo Jombang sangat berkesan, dengan lingkungan kampus yang religius, bimbingan dosen yang ikhlas, dan kebersamaan yang erat dengan teman-teman seperjuangan.